

BAB V

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan dari penelitian ini yakni diantaranya adalah:

- a) Literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi. Semakin banyak pengetahuan dan pemahaman tentang keuangan, maka seseorang akan memiliki kepercayaan diri, motivasi, dan keterampilan dalam mengolah pengetahuan dan pemahamannya tersebut saat membuat keputusan investasi.
- b) Persepsi risiko berpengaruh terhadap keputusan investasi. Semakin meningkat atau menurunnya persepsi risiko seseorang, maka akan mempengaruhinya dalam membuat keputusan berinvestasi.
- c) Literasi keuangan pada kelompok laki-laki berpengaruh terhadap keputusan investasi. Laki-laki yang mahir dalam keuangan cenderung membuat keputusan investasi yang lebih logis dan berbasis data, dan mereka lebih mungkin untuk menghindari keputusan emosional atau impulsif yang dapat merugikan portofolio mereka.
- d) Literasi keuangan pada kelompok perempuan berpengaruh terhadap keputusan investasi. Perempuan yang sangat memahami keuangan lebih mungkin menemukan dan menghindari skema penipuan investasi. Memahami produk keuangan dan risiko yang terkait membantu mereka membuat keputusan yang lebih aman dan menghindari kerugian.
- e) Terdapat perbedaan pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi secara signifikan antara perempuan dan laki – laki. Laki-laki dengan literasi keuangan yang baik, tahu betapa pentingnya diversifikasi dan cenderung memiliki portofolio yang lebih terdiversifikasi. Hal ini juga berlaku bagi perempuan yang memiliki literasi keuangan yang baik juga menyadari pentingnya diversifikasi, mereka cenderung lebih berhati-hati

dan menyebarkan portofolio mereka di berbagai aset guna mengurangi risiko.

- f) Persepsi risiko pada kelompok laki-laki berpengaruh terhadap keputusan investasi. Laki-laki yang toleran terhadap risiko lebih cenderung untuk tetap berinvestasi atau bahkan meningkatkan eksposur mereka dalam pasar yang bergejolak, sementara orang yang kurang toleran terhadap risiko mungkin menarik investasi mereka, bahkan jika ini berarti menjual pada kerugian.
- g) Persepsi risiko pada kelompok perempuan berpengaruh terhadap keputusan investasi. Persepsi risiko pada kelompok perempuan mempengaruhi keputusan investasi mereka dengan cara yang lebih hati-hati dan konservatif.
- h) Terdapat perbedaan pengaruh persepsi risiko terhadap keputusan investasi secara signifikan antara perempuan dan laki-laki. Laki-laki cenderung mengambil risiko yang lebih besar, seringkali dengan keyakinan yang berlebihan, yang dapat menghasilkan imbal hasil tinggi tetapi juga potensi kerugian besar. Sebaliknya, perempuan lebih berhati-hati dan konservatif dan cenderung memilih investasi yang lebih aman, yang melindungi mereka dari kerugian besar tetapi juga membatasi potensi keuntungan tinggi.

5.2. Implikasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan persepsi risiko memiliki implikasi yang signifikan terhadap keputusan investasi pada generasi muda, baik laki-laki dan perempuan. Pemahaman yang mendalam tentang keduanya dapat membantu orang mengelola portofolio investasi mereka dengan lebih baik, memaksimalkan keuntungan, dan meminimalkan kerugian. Selain itu, kebijakan dan program pendidikan yang inklusif dapat membantu orang muda menjadi lebih makmur secara finansial.

Secara teoretis pada penelitian ini memberikan bukti bahwa pengaruh antara literasi keuangan dan persepsi risiko terhadap keputusan berlaku untuk setiap orang baik laki-laki dan perempuan. Generasi muda dapat membuat keputusan investasi yang lebih terinformasi dengan memahami berbagai instrumen investasi seperti saham, obligasi, reksa dana, dan lainnya. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang produk investasi ini, mereka dapat mengevaluasi risiko dan potensi imbal hasilnya, memungkinkan mereka untuk memilih produk yang sesuai dengan profil risiko dan tujuan keuangan mereka. Secara teoretis temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Tri Herliana, Yeni dkk. (2023); Hidayat Taufik dkk. (2023); Chandra, Pavita K. dkk. (2020); Rosdiana (2020).

Selain itu, dengan hasil temuan yang ada bahwa literasi keuangan kelompok perempuan menunjukkan hasil yang lebih tinggi dibandingkan kelompok laki-laki sudah cukup menunjukkan bahwa adanya perbaikan ke arah yang positif sehingga dapat menyanggah pernyataan ataupun persepsi umum bahwa hanya laki-laki yang memiliki pemahaman lebih baik tentang literasi keuangan untuk berinvestasi dibandingkan dengan perempuan.

Namun demikian, untuk dapat menghindari terjerembab ke dalam investasi yang merugikan atau bodong, ada baiknya semua individu membekali diri mereka dengan pengetahuan dan pemahaman tentang suatu investasi sebelum memutuskan instrument apa yang tepat untuk menabung aset atau pendapatannya, baik dalam jangka waktu pendek maupun jangka panjang. Peran dari pemerintah juga diperlukan dalam merancang sejumlah program edukasi keuangan yang disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan laki-laki dan perempuan, mengatasi perbedaan pengetahuan tentang risiko dan literasi keuangan. Edukasi tersebut harus mencakup pengetahuan tentang risiko yang nyata dan teknik pengelolaan risiko, dan membantu generasi muda membuat keputusan investasi yang baik dan toleransi risiko yang sehat. Dan juga penyedia layanan keuangan harus menawarkan produk investasi yang terjangkau dan mudah dipahami oleh kaum muda, dengan informasi yang jelas mengenai risiko dan imbal hasil.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pada penelitian terdapat beberapa variabel yang sudah umum dan banyak dilakukan peneliti sebelumnya dan variabel yang digunakan juga masih terbatas.
2. Kriteria responden yang masih sedikit dan hanya terbatas pada dua generasi saja yaitu generasi milenial dan Z saja, kelompok demografi yang diteliti juga masih terbatas hanya berdasarkan gender saja, model penelitian serta karakteristik yang dilakukan masih terbilang umum dan sering dilakukan peneliti sebelumnya.
3. Jumlah responden yang terbatas dengan menggunakan rumus tingkat signifikansi 10% untuk mengumpulkan data dari 100 responden dari masing-masing kelompok gender berdasarkan dari jumlah populasi yang besar dan tidak diketahui jumlah pastinya, sedangkan untuk penelitian sosial humaniora pada umumnya hanya menggunakan tingkat signifikansi 5%.

5.4. Saran

5.4.1. Saran Teoretis

- a) Peneliti menyadari bahwa sumber-sumber dan referensi yang digunakan dalam penelitian ini kurang dan tidak terkait secara langsung dengan masalah yang dibahas. Oleh karena itu, peneliti harus lebih memperbanyak sumber-sumber dan referensi yang relevan.
- b) Bagi peneliti selanjutnya hendaknya dapat menggunakan faktor demografi lainnya tidak hanya berdasarkan dari kelompok gender saja.
- c) Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperdalam lagi temuan penelitian dengan menambah referensi dan sumber informasi yang akurat untuk mendukung penelitian baik dalam maupun luar negeri.

5.4.2. Saran Praktis

a) Bagi Pemerintah

Diharapkan untuk lebih banyak mengadakan program edukasi keuangan yang disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan laki-laki dan perempuan tidak hanya pada generasi muda tapi juga berlaku kepada seluruh masyarakat secara merata guna mengatasi perbedaan pengetahuan tentang risiko dan literasi keuangan dalam berinvestasi.

b) Bagi Lembaga Instrumen Keuangan

Sampaikan risiko dan manfaat produk keuangan dengan jelas dan transparan kepada nasabah. Transparansi meningkatkan kepercayaan pelanggan dan membantu mereka membuat keputusan yang lebih cerdas.

c) Bagi Masyarakat Umum (Calon Investor)

Disarankan kepada setiap individu yang ingin berinvestasi baik dalam jangka pendek dan jangka panjang dapat membekali dirinya dengan mencari informasi sebanyak-banyaknya serta menganalisis terlebih dahulu dampak untung dan ruginya sebelum memutuskan untuk menaruh aset atau pendapatannya di suatu instrument investasi.